

- Ali, K. S. (2011). *ensiklopedi hal-hal yang haram bagi muslimah*. Bekasi :pt darul falah
- Ar-rifai,M,N.(2002),Ringkasan tafsir ibnu katsir, jakarta :Gema insani press hlm 424
- Aprilia, A. K. D., Nurmawati, I., & Wijayanti, R. A. (2020). *Identifikasi Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya Tahun 2020*. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1 (4), 630–638. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1, 630-638.
- Az-zuhaili, W. (2013). *Tafsir al-munir jilid 1 aqidah, syariah, manhaj*. Jakarta: *gema insani*.
- Damayanti, D. P. (2019). *tinjauan waktu penyediaan berkas rekam medik rawat jalan rumah sakit x di tangerang selatan*. *jurnal administrasi bisnis terapan*, 2(1).
- Fenni.(2020). *karya tulis ilmiah literature review analisis waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan*. skripsi. yayasan perawatan sulawesi selatan sekolah tinggi kesehatan panakkukang prodi d3 rekam medis dan informasi kesehatan makasar.
- Hakam, F. (2018). *analisis penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar operasional prosedur (sop) di puskesmas x*. *jurnal*
- Hamka,(1999),*Tafsir Al-azhar*, Singapura : pustaka nasional Pte Ltd hlm. 6817
- Haviva, D. N., Rumpiati, R., & Nurjayanti, D. (2018). *penggunaan kartu identitas berobat (kib) dalam penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di*

upt puskesmas siman kabupaten ponorogo. global health science, 3(3), 196-199.

Jajuli, S. (2018). *Ekonomi dalam al-Qur'an*. Deepublish.

Kamalia,L.O.(2022). *manajemen pelayanan rumah sakit dan puskesmas*. bandung : cv.media sains indonesia.

Kementerian kesehatan republik indonesia nomor 128 tahun 2004 *tentang kebijakan dasar puskesmas*

Kementerian kesehatan republik indonesia nomor 129 tahun 2008 *tentang standar pelayanan minimal (SPM)*

Kementerian kesehatan republik indonesia tahun 2017 *tentang rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK)*.

Kementerian kesehatan republik indonesia tahun 2018 *tentang rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK)* .

Manurung, J., Novela, V., Ulfiana, Q., Simamora, J. P., Argaheni, N. B., Sianturi, E.,& Lakhmudien, L. (2021). *kebijakan dan manajemen pelayanan kesehatan*. yayasan kita menulis.

Marthar,I.,Igayanti,I.B.(2022). *manajemen informasi kesehatan (pengelolaan rekam medis)*.yogyakarta : cv budi utama.

Muhammad,A.S.(2021).*Tafsir di era revolusi industri 4.0*. Jakarta :elex media komputindo

Murni, D. (2019). Kesehatan Reproduksi Menurut Al-Quran Surat Al-Baqarah/2 Ayat 222-223. *Jurnal Ulunnuha, 8(2), 219-229.*

Nisak,U,K,(2019).pengantar rekam medis dan manajemen informasi kesehatan. sidoarjo :umsida press

Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 75 tahun 2014 *tentang pusat pelayanan kesehatan puskesmas*

Qutb, S. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil Quran Jilid 1 Ed. Super Lux* (Vol. 1). Gema Insani.

Rusdi, A.J.,Suwito.(2021). *desain rekam medis*. malang :cv.literasi nusantara abadi

Sinaga,R.G.(2018).*Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Departemen kesehatan republik indonesia tahun 2009 tentang pelayanan kesehatan*

Sinaga,R.G.(2018).*Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Taon Marisi Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).

Sucipto, S., & Purnama, F. (2019). Analisis Faktor Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Kota Tangerang Selatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 7(1), 22-30.

Suhartina, I. (2019). *analisis efektivitas sop pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas lawang*. jurnal manajemen informasi kesehatan indonesia (JMIKI), 7(2), 128.

Ula,jumadal.(2020). *Ar-risalah menata hati menyentuh ruhani*.sukoharjo: majalah al-risalah

- Wibowo,A.A.,(2018).optimalisasi pelayanan rekam medis berdasarkan penyusunan standar operasional prosedur di rumah sakit.jurnal administrasi.<http://penelitiankesehatan.com/index.htm>
- Wildan,M.,Hidayat A,A,A.,(2008).*dokumentasi kebidanan*. jakarta: salemba medika.
- Yani,R.W.E.,dkk.(2021). *praktek kerja lapangan manajemen pelayanan kesehatan (PKL MPK)*. jember : upt penerbit universitas jember.
- Yanti,A,W.,(2020). *praktek pelayanan kesehatan masyarakat dalam pandangan hukum islam dan peraturan menteri kesehatan nomor 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat (studi di puskesmas rawat inap negara ratu kecamatan sungkai utara kabupaten lampung utara)*. skripsi. fakultas syariah universitas islam negeri raden intan.
- Yovita, M., hasanah, u., & chairunnisah, r. (2019). *gambaran waktu penyediaan dokumen rekam medis di puskesmas karang pule kota mataram*. jurnal rekam medis dan informasi kesehatan, 2(2), 53-59.
- Zubaidah,R.(2019).*buku etik profesi dan administrasi kesehatan 2022*. klaten: lakeisha

Lampiran 1.

Pedoman Wawancara

Analisis penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) di puskesmas Parsoburan Kabupaten Toba.

1. Nama puskesmas
2. Alamat
3. Tipe puskesmas

A. Daftar pertanyaan untuk kepala puskesmas rawat inap Parsoburan

Nama :

Umur:

Jenis kelamin:

Pendidikan:

1. Apakah puskesmas rawat inap parsoburan mempunyai kebijakan atau prosedur yang berkaitan tentang penyediaan rekam medis pada pasien rawat jalan? Jika ada, jelaskan?
2. Menurut anda apakah yang anda ketahui tentang penyediaan rekam medis pasien rawat jalan ?
3. Bagaimana alur dan prosedur yang berkaitan tentang penyediaan rekam medis pasien rawat jalan di puskesmas rawat inap parsoburan?
4. Apakah penyediaan rekam medis pasien rawat jalan sudah sesuai dengan prosedur operasional puskesmas? Jika tidak, mengapa?
5. Petugas bagian mana biasanya yang bertugas dalam penyediaan rekam medis pasien rawat jalan?
6. Bagaimana solusi yang tepat, yang anda terapkan agar penyediaan rekam medis sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) di puskesmas ?
7. Bagaimana harapan bapak mengenai penyediaan rekam medis khususnya pelaksanaan penyediaan rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan di poliklinik?

A. Daftar pertanyaan untuk petugas rekam medis bagian pendaftaran (Pencatatan)

Nama :

Umur:Jenis kelamin:

Pendidikan:

1. Apakah anda mengetahui pedoman penyediaan rekam medis ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pedoman penyediaan rekam medis?
3. Menurut anda apakah pencatatan rekam medis pasien rawat jalan sudah sesuai dengan SOP di puskesmas Parsoburan? Jika tidak,mengapa?
4. Menurut anda petugas rekam medis di ruangan ini telah memahami bagaimana cara pencatatan rekam medis sesuai dengan SOP yang berlaku?
5. Bagaimana alur dan proses pelayanan rekam medis rawat jalan?
6. Ada berapa kelompok data yang perlu dicatat sebagai bahan informasi catatan rekam medis?
7. Apakah petugas menanyakan kartu pasien rawat jalan untuk dilakukan pencatatan identitas?
8. Apakah petugas mencatat identitas pasien sesuai dengan kartu jaminan kesehatan di buku registrasi?
9. Apakah petugas mencatat identitas kepala keluarga kedalam buku registrasi pasien baru?
10. Apakah petugas mencatat identitas pasien ke dalam form rekam medis dan menanyakan poli tujuan
11. Apakah petugas menanyakan jaminan kesehatan pasien ,kemudian menulis asuransi kesehatan pada lembar RM Pasien ?
12. Apakah terdapat alat komunikasi untuk berhubungan dengan para petugas?

B. Daftar pertanyaan untuk petugas rekam medis bagian distribusi (pengelolaan)

Nama :

Umur:

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

1. Apakah yang anda ketahui tentang pedoman penyediaan rekam medis?

2. Menurut anda apakah proses pengelolaan rekam medis pasien rawat jalan sudah sesuai SOP di puskesmas Parsoburan?
3. Apakah ada petugas khusus yang memintakan berkas rekam medis dari tempat pendaftaran sampai ke poli? Jika tidak, mengapa
4. Apakah petugas langsung menerima RM dari petugas dari pendaftaran?
5. apakah petugas memeriksa kelengkapan Rekam medis terlebih dahulu dari bagian pendaftaran sebelum melakukan pengolahan?
6. Apakah setelah pasien mendaftar dan dibuatkan *tracer* kemudian langsung diantar ke bagian *filing* atau menunggu *tracer* terkumpul terlebih dahulu?
7. Apakah petugas mengecek terlebih dahulu kondisi fisik rekam medis rawat jalan tersebut baik? Jika tidak, mengapa
8. Apakah petugas melakukan pengecekan ulang terhadap identitas pasien?
9. Apakah ada faktor yang menghambatan proses pelaksanaan penyediaan rekam medis pasien rawat jalan sampai ke poliklinik?

C. Daftar pertanyaan untuk petugas rekam medis bagian *filing* (penyimpanan).

Nama :

Umur:

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

1. Siapa yang menjadi petugas penyimpanan rekam medis pasien rawat jalan?
2. Apakah petugas *filing* segera menerima permintaan berkas dari tempat pendaftaran?
3. Kapan berkas rekam medis bisa langsung disimpan ditempat penyimpanan?
4. Dimanakah berkas rekam medis disimpan setelah didistribusikan dari poliklinik?
5. Apakah petugas rekam medis menyortir berkas rekam medis sebelum dilakukan penyimpanan?
6. Apakah petugas rekam medis memasukkan berkas ke dalam rak sesuai nomor urut nomor berkas rekam medis?
7. Apakah petugas rekam medis mencocokkan rekam medis yang disimpan dengan berkas rekam medis yang keluar pada buku ekspedisi?

8. Bagaimana cara petugas rekam medis menyortir berkas rekam medis?
9. Berapa lama kira-kira berkas rekam medis disimpan?
10. Apakah jarak antara poliklinik yang satu dengan poliklinik yang lain mempengaruhi pelaksanaan penyediaan rekam medis?
11. Apakah ada faktor yang menghambat pelaksanaan penyediaan rekam medis ke poliklinik? jika ada, jelaskan !

D. Daftar pertanyaan untuk pasien yang berobat dipuskesmas Parsoburan kabupaten Toba.

Nama :

Umur:

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

1. Menurut pendapat ibu apa yang ibu ketahui mengenai rekam medis pasien rawat jalan?
2. Menurut pendapat ibu apakah ibu tahu pedoman Penyediaan rekam medis ?
3. Apakah ada masalah selama ini dalam pelaksanaan penyediaan rekam medis rawat jalan di puskesmas parsoburan ? jika ada, jelaskan!
4. Kapan masalah tersebut terjadi ? jika ada, jelaskan!
5. Bagaimana tanggapan ibu tentang permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penyediaan rekam medis rawat jalan di puskesmas parsoburan ?
6. Apakah ibu puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan pihak puskesmas dalam penyediaan rekam medis pasien rawat jalan?
7. Bagaimana harapan ibu kedepannya mengenai penyediaan rekam medis khususnya pelaksanaan penyediaan rekam medis?

Lampiran 2

Lembar Observasi

1. Pencatatan

a. Review Identifikasi kelengkapan pencatatan rekam medis

NO	Review identifikasi	diisi		Tidak terisi		Presentase
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Nama pasien					
2	Status					
3	NIK					
4	Jenis kelamin					
5	Tanggal lahir					
6	No MR					
7	Alamat					
8	Pekerjaan					
	Total					

b. Review Autentifikasi Kelengkapan Pencatatan Rekam Medis

No	Review Autentifikasi	Ada		Tidak ada		Presentase
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Tanda tangan Dokter/Perawat					
2	Nama Dokter/Perawat					

	Total					
--	-------	--	--	--	--	--

2. Pengelolaan

No	Item yang diobservasi	Ada	Tidak ada
1	Pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis		
2	Assembling		
3	Analisa berkas rekam medis		
4	Coding		
5	Pelaporan		

3. Penyimpanan

No	Observasi	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Prosedur penyimpanan berkas rekam medis			Prosedur penyimpanan tersedia tetapi kurang lengkap
2	Prosedur penjajaran berkas rekam medis			Prosedur penyimpanan tersedia tetapi kurang lengkap
3	Prosedur pengambilan berkas rekam medis			Tidak tersedia untuk pengembalian berkas rekam medis
4	Prosedur penomoran berkas rekam medis			Prosedur penyimpanan tersedia tetapi kurang lengkap
5	Tracer			Tidak tersedia sebagai pengganti dokumen rekam medis keluar dari rak penyimpanan
6	KIUP			Tidak tersedia secara komputerisasi
7	Berkas rekam medis			Tersedia berkas rekam medis sesuai standar yang ada

8	Ruang penyimpanan			Tersedia ruang penyimpanan tetapi kurang mencukupi dan disatukan dengan ruang pendaftaran
9	Rak penyimpanan berkas			Rak penyimpanan ada dengan jenis terbuka sebanyak 3 buah dimana satu rak 3500 berkas rekam medis
10	Tangga untuk penyimpanan			Tidak tersedia tangga untuk pengembalian berkas rekam medis
11	Penerangan			Pencahayaan sesuai standar yaitu 100 lux



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3
INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Kepada Yth. Informan

Saya mahasiswa S1 program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nama Peneliti : Ernawaty Nasution

NIM : 0801181105

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Analisis Penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar operasional prosedur SOP di puskesmas Parsoburan Kabupaten Toba”.

Informasi dan identitas diri yang nantinya akan bapak/ibu isi dalam pedoman wawancara akan terjamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan, serta tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap tempat kerja dan pekerjaan bapak/ibu. Untuk itu diharapkan bapak/ibu menjawab pedoman wawancara ini dengan sebenar-benarnya, karena kejujuran dari bapak/ibu dalam menjawab pertanyaan akan sangat mempengaruhi proses penelitian ini.

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pernyataan : “Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini”

Parsoburan , 20 November 2022

Informant

()

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1374 /Un.11/KM I/KP.00./04/2022

15 April 2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Toba

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ernawati Nasution
NIM : 0801181105
Tempat/Tanggal Lahir : Parsoburan, 20 Agustus 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Desa Matio Parsoburan Barat Kelurahan Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di UPT Puskesmas Parsoburan Jl Parsoburan Tengah, Kec.Habinsaran, Toba, Sumatera Utara 22383, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SPO) Di Puskesmas Parsoburan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 April 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN DINAS KESEHATAN KAB TOBA



PEMERINTAH KABUPATEN TOBA
DINAS KESEHATAN

Jl. Somba Debata No. 1 Balige, Telp./Fax. (0632) 322062
email: tobasamosir_dinkes@yahoo.com KP : 22314

Balige, 15 April 2022

Nomor : 440/ 844 /PSDK-DINKES/ IV/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Riset
a.n. Ernawati Nasution

Kepada Yth :
Dekan Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara
Fakultas Kesehatan Masyarakat
di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.1374/Un.11/KM I/KP.00./04/2022 tanggal 15 April 2022 perihal Izin Riset dengan judul " Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SPO) Di Puskesmas Parsoburan ", dengan ini pada prinsipnya memberikan Rekomendasi Izin Riset di UPT Puskesmas Parsoburan. Perlu kami sampaikan untuk kegiatan Izin Riset tersebut tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperfunya atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Toba



dr. Juliwandi Hutapea
Sombana I.K. I

NIP. 197 0701 200112 1 001

Tembusan :

1. Bupati/ Wakil Bupati Toba sebagai Laporan
2. Kepala UPT. Puskesmas Parsoburan

LAMPIRAN 6

SURAT BALASAN PENELITIAN



DINAS KESEHATAN KABUPATEN TOBA
UPT PUSKESMAS PARSOBURAN
KECAMATAN HABINSARAN



Parsoburan, 07 November 2022

Sifat : Sangat Penting
No : 440/408/TU-UP/PUSK/ XI /2022
Hal : Telah selesai melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu
Dekan Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara
Fakultas Kesehatan Masyarakat
di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kab. Toba Samosir Nomor: 440/844/PSDK-DINKES/IV/2022 Perihal : Izin Penelitian

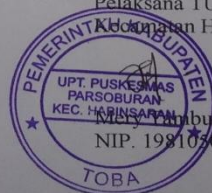
Nama : Ernawati Nasution

Judul : Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SPO) di Puskesmas Parsoburan”.

Maka dengan ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas sudah selesai melakukan penelitian di UPT Puskesmas Parsoburan Kecamatan Habinsaran.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pelaksana TU. UPT Puskesmas Parsoburan
Kecamatan Habinsaran



ibuman, AMK
NIP. 19810308 200604 2 012

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

Informan Utama (Kepala Puskesmas)

Keterangan

P :Peneliti

N :Narasumber

Informan : Kepala Puskesmas

P :Assalamu'alaikum, Selamat Siang Pak,saya Ernawaty Nasution dari kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,saya disini untuk melakukan penelitian terkait judul skripsi saya yaitu Analisis penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar operasional prosedur dipuskesmas parsoburan kabupaten Toba,apakah bapak bersedia menjadi narasumber saya?

N : Siap

P :Baik pak ,Izin pak boleh ditandatangani disini pak ?(memberi kertas informant consent)

N :Disini saya tanda tangani dibawah tulisan informannya?

P :Iya pak

N :Oke sudah (sambil memberikan kertas informant consent)

P : Boleh disebutkan nama dan umumrnya pak?

N :Nama saya Oswal Panjaitan ,Umur 36 tahun saya stanbuk 2013 lulusan S-1 PKIP USU,Kenapa gelar bapak masih SKM kalau ada yang nanyak nanti bilang aja bapak belum wisuda karna bapak baru selesai S-2 Bulan september kemarin di Stikes Delitua.

P :Oh baik pak,Jabatan bapak sebagai apa pak?

N :Jabatan saya disini sebagai kepala puskesmas ,saya mulai menjabat tahun 2018 dek

P :Baik pak,bisa saya ,mulai untuk pertanyaannya pak?

N :Boleh-boleh silahkan dek ,gak usah segan-segan

P :Baiklah saya akan menanyakan tentang, yang akan teliti menurut bapak apakah puskesmas rawat inap parsoburan mempunyai kebijakan atau

prosedur yang berkaitan tentang penyediaan rekam medis pada pasien rawat jalan, jika ada tolong bapak jelaskan?

N :Baik ,terimakasih untuk pertanyaan yang sangat penting ini, kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan rekam medis puskesmas parsoburan sebenarnya aturan atau regulasi yang dari daerah belum ada ,yang kami berlakukan dipuskesmas sebenarnya peraturan dari permenkes jadi,sesuai dengan SOP, SOP Permenkes kita sesuaikan dan kita laksanakan dipuskesmas parsoburan, jadi begitu kira-kira dek.

P :begitu ya pak,menurut bapak apakah yang bapak ketahui tentang penyediaan rekam medis pasien rawat jalan?

N :Kalau mengikuti penyediaan rekam medis sesuai yang berlaku dipuskesmasparsoburan mulai dari alur nomor antrian dari diruang tunggu pendaftaran kemudian di cek sesuai tanggal nomor registrasi, kemudian dikeluarkan, diprint, tujuan kepoli mana yang dituju ,poli gigi ataupun poli umum karna kebetulankan puskesmas kita sebenarnya rawat inap tapi untuk saat ini yang paling banyak disana memang rawat jalan,jarang memang yang rawat inap paling yang urgent-urgent,paling kadang malam setelah itu, setelah selesai dari poli yang dituju kemudian berkasnya dikembalikan ke RM.

P :Iyabaik pak, apakah penyediaan rekam medis pasien rawat jalan sudah sesuai dengan prosedur operasional dipuskesmas tersebut?

N :Seperti yang saya sampaikan tadi mengenai rekam medik yang ada dipuskesmas parsoburan sudah sesuai SOP ,tapi yang regulasinya bukan dari daerah bukan yang dari kepala puskesmas tapi yang sesuai dengan peraturan menteri kesehatan.

P :iya pak,bagaimana solusi yang tepat yang anda terapkan agar penyediaan rekam medis sesuai dengan standar operasional prosedur SOP dipuskesmas pak ?

N :Solusi yang tepat yang kita terapkan agar penyediaan rekam medis sesuai dengan SOP?

P :iya pak

N :Sebenarnya untuk saat ini regulasinya ,kebetulan satu tahun yang lalu tepatnya 2021 sebenarnya disitu sudah ditempatkan satu perekam medis,akantetapi karna berdasarkan analisis kebutuhan dari dinas kesehatan khususnya rumah sakit porsea kekurangan perekam medik dipindah tugaskan disana,jadi sebenarnya yang melakukan apa namanya ,perekam medik dipuskesmas parsoburan itu tidak sesuai dengan *background* ,hanya namanya belajar siapapun bisa belajar,tugas tetap tugas namun sesuai dengan disiplin ilmu yang bertugas disitu

- P :Iya pak, pertanyaan lainnya ya pak ya,menurut bapak apakah staff atau petugas rekam medis itu sudah sesuai dengan SOP menurut yang bapak ketahui?
- N :Cara Kerjanya sesuai dengan SOP?
- P :Iya pak
- N :Kalau dari cara kerjanya sudah sesuai sih dengan SOP,tapi memang masih banyak kekurangan karena bukan dari latar belakang pendidikannya, dibagian pendaftaran ada 2 orang yang latar belakangnya SKM yaitu Ibu Sartika dari Epid dan satu lagi ka Purida Kespro.
- P :Bagaimana harapan bapak mengenai penyediaan rekam medis khususnya pelaksanaan penyediaan rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan dipoliklinik?
- N :Harapan saya selaku kepala puskesmas disitu,yang namanya regulasi kita hanya sebagai jejaring atau perpanjangan dari dinas kesehatan,mengenai pemenuhan kebutuhan yang sesuai standar, tergantung analisis jabatannya itu adalah keputusan dari dinas kesehatan, namun usaha yang sudah kita lakukan selama ini sudah kita buat permintaan kedinas kesehatan agar ditempatkan disana ataupun melalui pengadaan CPNS ,agar ditempatkan disana satu rekam medis,tapi sampai saat ini,yah namanya pekerjaan yah kita situasikan ,orang yang bisa kita berdayakan,memberdayakan anggotanya, jadi nanti kedepan harapannya mudah-mudahan demi lancarnya tugas-tugas yang bisa dilaksanakan dipuskesmas, mudah-mudahan dinas kesehatan bisa memenuhi permintaan kita untuk menempatkan rekam medis disana.
- P :Oh iya pak,kalau faktor penghambat dari penyediaan rekam medisnya ada pak?
- N :Kalau faktor penghambat gak ada,kebetulan kalau masalah dokumennya apa segala macam kan ditampung,ada ditampung kebetulan pendanaanya itu dari JKN kan
- P :baik pak,kalau rekam medis di puskesmas tersebut sistemnya manual atau sudah berstandar kompuerisasi pak?
- N :menggunakan komputer diprint kemudian ditulis dikertas status registrasi pasien.
- P :Kalau pencatatannya sendiri pak, ada berapa kelompok data yang perlu dicatat sebagai bahan informasi catatan rekam medis?
- N :Pencatatannya seperti yang ada distatus pasien yaitu ada, Nama, status, jenis kelamin, tanggal lahir,No MR, Alamat, pekerjaan, kemudian ada itu anamnesa dan pemeriksaan fisik dan satu lagi terapi.

- P :Kalau dari segi pencatatan sendirikan pak, apakah ada kelompok data yang diisi tidak sesuai dengan SOP rekam medisnya pak?
- N :maksudnya kayak kesalahan penulisan ?
- P :Iya pak,seperti NIKnya tidak dicatat kemudian identitas kartu jaminan kesehatannya tidak dicatat seperti itu pak?
- N :belum ada sih ,karena catatan rekam medis inikan harus benar-benar dicatat kelengkapan datanya supaya nanti saat mencari data pasien mudah ditemukan di bagian rak penyimpanan RM.
- P :Baik pak,apakah petugas menanyakan kartu pasien rawat jalan untuk dilakukan pencatatan identitas?
- N :iya sebelum melakukan pendaftaran itu ditanya dulu apakah ada kartu pasien berobatnyanya kalau dia pasien lam a,kalau pasien baru itu disuruh nunggu dulu baru dibuatkan kartu pasien berobatnya gitu dek
- P :oh begitu ya pak,jadi pak kalau seandainya nih sipasien lama tidak membawa kartu berobatnya itu bagaimana ya pak,kan kadang ada orang tua atau mungkin yang sudah kakek-nenek lupa membawa kartunya begitu pak?
- N :Kalau kartunya tinggal bisa diganti dengan kartu berobat baru,tetapi kalau itu sudah sangat mendesak yah, kalau rumahnya masih disekita-sekitar sini kami suruh pulang dulu menjemput kartu berobatnya,nanti yang bagian RMkan kesulitan mencari status riwayat pasiennya,terus kalau semisalnya hilang nanti *double* Nomor RMnya jadi sebisa mungkin kami himbau kepada pasien yang hendak berobat dipuskes supaya benar-benar membawa kartu berobat jika berobat kembali dipuskesmas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Informan :Tenaga Pelaksana Pendaftaran RM 1

- P :Selamat pagi bu, saya Ernawaty Nasution mahasiswi FKM UIN-SU,Mohon izin bu saya mau mewawancarai ibu terkait analisis penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar operasional prosedur dipuskesmas parsoburan,yang bertujuan untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya,sebelumnya apakah ibu bersedia menjadi narasumber saya?
- N :Bersedia dek
- P :Boleh ditandatangani disini bu?(memberi kertas informant consent)
- N :(Tanda tangan)
- P :Boleh disebutkan sama dan umurnya bu?

N : Nama ibu Sartika Sitorus umur 33 tahun

P : pendidikan terakhir bu?

N : Epid SKM lulusan USU dek

P : Udah berapa lama bekerja dipuskesmas ini bu?

N : tahun ini ibu habis kontrak dari puskesmas ini dek ,ibu udah 4 tahun bekerja disini.

P : Jabatan ibu sebagai apa disini bu?

N : Ibu ditugaskan disini dibagian pendaftaran RM dek,tugas ibu rangkap disini ibu juga sebagai survailens dipuskesmas ini.

P : oh iya bu,bisa saya memulai pertanyaannya bu?

N : Silahkan dek

P : sebelumnya bu ,apakah ibu mengetahui mengenai pedoman penyediaan rekam medis bu?

N ;Ya ibu tau

P : Bagaimana menurut ibu tentang pedoman penyediaan rekam medis?

N : Kalau yang ibu tahu ,pedoman dari penyediaan rekam medis itu adalah Aturan yang melatarbelakangi RM seperti SOP

P : Iya bu,dipuskesmas ini sendiri ada tidak bu SOP dari penyediaan RM?

N : Setau ibu tidak ada yah dek,karena sebenarnya yang bertugas disini bukan ibu kian ,karna bukan tupoksi ibu dibagian RM ini cuman karena udah ditugaskan disini jadi harus belajar juga,tapi sepertinya Ada SOP-nya dibagian TU cobak kamu tanyak kesitu aja nanti dek

P : baik bu,apakah pencatatan rekam medis pasien rawat jalan sudah sesuai dengan SOP dipuskesmas ini bu?

N : sudah dek

P : apakah petugas rekam medis diruangan ini telah memahami bagaimana cara pencatatan rekam medis sesuai dengan SOP yang berlaku?

N : Belum dek,dikarenakan pada saat mendaftar Petugas mengosongkan bagian Status,NIK,Gender pasien ,apalagi pada saat pas ibu sakit DBD selama seminggu jadi yang mengisi RM itu kadang bagian perawat mau gak ber nomor RM status riwayat pasiennya.

P : Oh iya bener bu,pas saya meriksa RM dilemari status pasien banyak tumpukan kertas RM yang tidak lengkap seperti yang ibu bilang juga.

- N :Iya dek,kekmanalah yakan karna ini pun dek bukan tupoksiku sebenarnya disini,setahun yang lalu memang ada disini dek petugas RM tapi sekarang udah dipindahkan ke RS porsea karna permintaan RS disana,dulu lengkap itu dibuat kakak itu,nomor antriannya bersusun, kalau kertas RMnya sudah selesai dipakai langsung disimpan itu dilemari penyimpanan bukan ditumpuk-tumpuk kek gini dek.
- P :iya bu,bagaimana alur dan proses pelayanan rekam medis rawat jalan?
- N :Alur pelayanannya,pertama-tama itu pasien datang kebagian registrasi rekam medik,kemudian petugas menanyakan apakah sudah pernah berobat sebelumnya dan membawa kartu berobat kalau sudah pernah berarti dia pasien lama ,kalau belum berarti pasien baru dan dibuatkan Kertas RMnya, kemudian nanti pasien lama dimintai kartu berobat dan petugas mencari dilemari status pasiennya,setelah itu petugas memanggil dan memberikan kertas RM kepada perawat poli yang dituju,setelah selesai dilakukan pemriksaannya selanjutnya RM dikembalikan dan disimpan sama petugas penyimpanan
- P :oh iya bu,kalau boleh tau bu ada berapa kelompok data yang perlu dicatat sebagai bahan informasi catatan rekam medis?
- N :ada nama,status,jenis kelamin,tanggal lahir,no MR,alamat,pekerjaan
- P :oh iya bu jadi bu RMnya dicatat terus dipindahkan kekomputer juga bu?
- N :Cuman dicatat dibuku ajah dek,kan itu ada buku agenda catatan rekam medis karan RM kita masih manual dek
- P :oh baik bu,apakah sebelum itu bu petugas menanyakan kartu pasien rawat jalan untuk dilakukan pencatatan identitas?
- N :iya dek,karna kalau itu hilang susah mencari nomor RMnya jadi ganti RM baru nanti kalau itu tidak dibawa
- P :Apakah petugas mencatat identitas pasien dengan kartu jaminan kesehatan dibuku registrasi?
- N :iya dicatat dek
- P :apakah petugas mencatat identitas kepala keluarga kedalam buku registrasi pasien baru?
- N :iya dicatat dek
- P :apakah petugas mencatat identitas pasien kedalam from rekam medis dan menanyakan poli tujuan?
- N :iya dek, ditanya pas pasien mendaftar kalau dia pasien baru
- P :apakah petugas menanyakan jaminan kesehatan pasien,kemudian menulis asuransi kesehatan pada lembar RM pasien?

- N :iya dek
- P :oh iya buk,dari beberapa catatan medis yang sudah saya lihatkan bu di bagian penyimpanan,sepertinya banyak yang tidak dicatat bu
- N :iya memang dek ,itu RM yang udah lama yang ditinggal petugas dulu pas masih kerja disini
- P :baik bu,kalau boleh tau bu setelah RMnya selesai diregistrasi dibagian pendaftaran apakah ada alat komunikasi untuk berhubungan dengan para petugas?
- N :tidak dek,biasanya kami yang ada disini langsung manggil nama pasiennya atau langsung diantar ke bagian pengelola selanjutnya
- P :oh baik bu,kira-kira sampai disini bu yang saya ingin tanyakan dan kira sampai disini saya mewawancarai ibu,terimakasih bu atas waktunya
- N ;iya sama-sama dek

Informan :Tenaga Pelaksana Pendaftaran RM 2.

- P : Assalamualaikum bu,selamat pagi bu,saya Ernawaty Nasution mahasiswi FKM UIN-SU,mohon izin bu,saya mau mewawancarai ibu terkait penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan SOP dipuskesmas ini yang bertujuan untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya,apakah ibu bersedia menjadi narasumber saya?
- N :iya selamat pagi dek,siap bersedia
- P :boleh ditanda tangani disini bu ? (memberi kertas informant consent)
- N :Iya dek (tanda tangan)
- P :Boleh disebutkan nama dan umurnya bu?
- N :nama ibu Purida Sitorus,umur 42 tahun
- P ;pendidikan terakhir bu?
- N :pendidikan terakhir ibu S-1 kesmas kespro dek
- P :jabatan ibu sebagai apa bu?
- N :Ibu disini sebagai pengelola rujukan dan juga bertugas dibagian pendaftaran RM
- P :baik bu,bisa saya mulai untuk pertanyaannya ya bu?
- N :bisa dek
- P :sebelumnya bu apakah dipuskesmas ini ada SOP rekam medis?
- N :ada sebenarnya,tapi ada di TU kayaknya itu

- P :menurut ibu apakah penyediaan rekam medis sudah sesuai SOP?
- N :Enggak,ini ada sebagian yang sudah sesuai SOP dan ada sebagian enggak sesuai SOP
- P :Contohnya seperti apa bu dibagian pendaftaran RM ini?
- N :inilah RMnya ditumpuk-tumpuk dimeja ,bagian poli tidak memulangkan RMnya dibagian penyimpanan,kadang petugasnya yang tidak profesional karna taulah dek petugas disini rangkap kerjanya
- P :oh iya bu,bagaimana pendapat ibu tentang pedoman rekam medis bu?
- N :Karna SOP dipuskesmas yang berlaku disini masih yang lama jadi menurut saya sipedoman rekam medis ini belum semua diterapkan di Rekam medis
- P :baik bu,menurut ibu apakah pencatatan rekam medis pasien rawat jalan sudah sesuai dengan SOP dipuskesmas parsoburan?
- N :kalau pencatatannya sih sudah sesuai dek
- P :baik bu,,menurut ibu apakah petugas pencatatan atau yang ada dibagian pendaftaran ini telah memahamo bagaimana cara pencatatan rekam medis sesuai dengan SOP yang berlaku?
- N :belum,karna SOP-nya harus sesuai dengan perekam medik,sementarakan dek perekam medik satu ajah tidak ada disini tapi karna ini yang namanya pekerjaan jadi kami kerjanya rangkap dek seenggaknya kami memahami saat praktek dilapangannya
- P :baik bu,bagaimana alur dan proses palayanan rekam medis rawat jalan bu?
- N :ya datang pasien,memberikan kartu supaya dicari status pasiennya kalau pasien lama,kalau pasien baru dia kita buakan kartu RM yang baru beserta dengan kartu berobatnya sebagai identitas kalau berobat,setelah itu berobatlah dia ruang tungguanya ada di poli tujuan
- P :ada berapa kelompok data yang perlu dicatat sebagai bahan informasi catatan rekam medis?
- N :maksudnya apa-apa aja gitu isi yang perlu dicatat direkam medis?
- P :iya bu
- N :ada nama,tgl lahir,status umum/bpjs,NIKnya terus no RMnya baru kemudian ada itu catatan dokter
- P :Jadi bu ,dari beberapa berkas RM yang sudah saya lihatkan bu ternyata masih banyak bu catatan yang tidak lengkap pengisiannya,itu bagaimana ya bu?

- N :iya memang dek,tengoklah di nomor 5000an keatas nomor RMnya kadang kosong,NIK-nya belum diisi,kemudian yang catatan rekam medisnya ada dua nomor dengan orang yang berbeda bahkan ada juga satu orang itu nomor RMnya bisa dua,jadi itu juga yang menjadi penyebab makanya Rekam medis disini belum sesuai SOP tapi sebagian udah.
- P :baik bu, apakah petugas menanyakan kartu pasien rawat jalan untuk dilakukan pencatatan identitas?
- N :iya ditanya dek kalau dia pasien lama
- P :apakah petugas mencatat identitas pasien sesuai dengan kartu jaminan kesehatan dibuku registrasi?
- N :iya dek itu ditanya dulu oleh petugasnya,apakah dia memakai BPJS/KIS,nanti kalau di kertas RM dicatat baru dipindahkan keindeks buku
- P :oh berarti bu catatan rekam medisnya masih manual, penginputannya juga tidak diinput dikomputer
- N ;enggak dek,kita masih menggunakan manual yah kertas kayak gini manual masian
- P :apakah petugas mencatat identitas kepala keluarga kedalam buku registrasi pasien baru?
- N :iya,dicatat itu diindeks buku tadi
- P :apakah petugas mencatat identitas pasien kedalam from rekam medis dan menanyakan poli tujuan?
- N :iya dek ,itu kalau dia pasien rujukan untuk Rumah sakit ya
- P :apakah petugas menanyakan jaminan kesehatan pasien,kemudian menulis asuransi kesehatan pada lembar RM pasien?
- N :iya dek,sesuai status pasiennya
- P :apakah terdapat alat komunikasi untuk berhubungan dengan para petugas?
- N :Gak ada dek, tau sendirilah kan langsung dipanggil aja pasiennya atau diantar sama bagian distribusi baru diantar kepoli tujuan,poli gigi,poli umum
- P :baik bu,kira-kira ada gak bu hambatan atau masalah yang terjadi dibagian pencatatan rekam medis ini bu?
- N :sering dek,hambatannya ya itu dari masyarakat itu sih yang paling banyak seperti kartunya yang gakdibawalah yang *double* lah,yang mencari statusnyalah yang gadapat

- P :kalau ini bu,apakah petugas langsung menerima RM dari petugas pendaftaran
- N :rekam medik langsung menerima pasiennya?
- P :bukan bu,maksudnya apakah petugas pengelolaan ini langsung menerima Rm dari bagian pendaftaran?
- N :karna nomor antriannya disini tidak berfungsi,misalnyakan pasiennya,ya sesuai nomor antrian juga misalnya nih kayak hari selasatuh kita panggil dulu enggak langsung masuk-masuk kedalam?
- P :sebelum itu bu,setelah rekam medik selesai diregistrasi dibuatkan nama pasien, status pasien, NIK dan lain-lainnya apakah RM tersebut diperiksa kembali kelengkapannya?
- P :Baik bu kira-kira sampai disini saja wawancaranya bu,terimakasih atas ketersediaan waktunya bu
- N :iya dek sama-sama,makasih juga dek udah datang untuk penelitian kesini biar makin maju puskesmasnya nanti kalau ada yang meneliti yakan
- P :aamin,iya bu sama-sama .

Informan : Tenaga Pengelola RM 1.

- P :Assalamualaikum Pak ,selamat siang pak, saya Ernawaty Nasution mahasiswi FKM UIN-SU, mohon izin pak, saya mau mewawancarai bapak terkait penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan SOP dipuskesmas ini yang bertujuan untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya, apakah ibu bersedia menjadi narasumber saya?
- N :selamat siang dek,iya bersedia
- P :boleh ditanda tangani disini pak? (memberi kertas informan consent)
- N :disini bapak tanda tangani?
- P :iya pak
- N :oke dek (tanda tangan)
- P :boleh disebutkan nama dan umurnya pak?
- N :nama saya Roni Doharman Silaen,umur 34 tahun
- P :untuk pendidikan terakhirnya pak?
- N :Saya SI-kesmas
- P :jabatan abang sebagai apa pak?

- N :Jabatan bapak rangkap disini dek,bapak sebagai tim keuangan khususnya bendahara puskes sama tim pengelola RM Juga,karna kurang SDM disini dek
- P :oh iya pak,bisa saya mulai untuk pertanyaan pertama ya pak?
- N :iya dek,silakan
- P :sebelumnya ni pak,apakah mengetahui pedoman penyediaan rekam medis?
- N :SOP-nya maksudnyakan?
- P :iya pak
- N :oh iya tau tau,SOP itu ada banyak dek kalau untuk RM
- P :Iya pak khusus kepada SOP penyediaannya RM aja pak,pencatatan,pengelolaan sama penyimpanannya
- N :Oh,kalo SOP dek ada Di TU lah kayaknya,adek mau minta data SOPnya aja gitu?
- P :bukan pak saya mau mewawancarai bapak terkait proses pelaksanaan Rekam medis berdasarkan SOP Pak
- N :oh oke oke
- P :baik pak,menurut bapak apakah proses pengelolaan rekam medis pasien rawat jalan sudah sesuai dengan SOP dipuskesmas parsoburan?
- N :kalau di puskesmas ini kebetulan SOP kita disini masih standar tahun 2017 dari kementerian kesehatan kabupaten toba dek dan kapusnya kebetulan masih pak pardosi,jadi Kalau mengenai pengelolaan RM sesuai SOP atau tidak seperti itu belum dek.
- P :oh begitu ya pak,kalau mengenai alur pengelolaan rekam medis disini apakah ada pak?
- N :sebenarnya ada dek alur pengelolaannya ,tapi tidak terlalu diperhatikan sama petugas jadi yang setau bapak itu alurnya mulai dari terima rekam medis dari petugas pendaftaran kemudian cek *assembling*,kemudian dokumen RM diserahkan pada petugas coding,jika terdapat RM yang belum kembali ,petugas pengolahan konfirmasi ke petugas poliklinik kemudian dikasih ke bagian filling kebulan.
- P :Baik pak,berarti RM selesai dari poliklinik kan itu dikembalikan lagi pak ke bagian pendaftaran karena intalasinya RM dipuskesmas ini disatukan pak, jadi pak apakah petugas langsung menerima RM dari petugas pendaftaran pak?
- N :ya iya dek itu langsung diterima karnakan kita harus mengecek kelengkapan datanya semua RMnya dek

- P :baik pak,bagaimana proses *assembling* pada pengelolaan rekam medis dipuskesmas parsoburan pak ?
- N :pengelolaannya diteliti atau dianalisis dulu kelengkapan si RM tersebut setelah dikembalikan dari unit rawat jalannya baru nomor RMnya diperiksa biar tidak ada nomor ganda ,setelah itu baru disusun menurut standar
- P :oh begitu yah pak ,kalau untuk pencodingannya bagaimana pak?
- N :kebetulan dek RM kita kan masih manual,jadi belum ada apa tadi untung mengcoding jadi berkas RMnya hanya seperti itu ajah ,masih banyak kendala dek dibagian RM ini SDM salah satunya yang kurang jadi berkas RMnya begitu ajah dek,kalu urang tau baca diagnosis dokternya ditanya lagi kepada pihak dokter yang bersangkutan
- p :baik pak berartikan pak di bagian pengelolaan RM pengkodeannya tidak ada,bagian analisisnya itu bagaimana ya pak?
- N :sama dek yang ada cuman *assembling* aja,jadi si RMnya itu cuman diteliti ajah dek kelengkapannya baru nanti disimpan
- P :baik pak,apa saja yang perlu dianalisis atau diteliti kelengkapannya di Rekam medis pak?
- N :seperti yang saya bilang tadi bahwa salah satu proses pengelolaannya adalah *assembling* yang dianalisis atau diteliti adalah penomoran sirekam medisnya ,nomor urutnya.jenis kelamin,nama,umur,tanggal masuk,tanggal keluar,anamnesia dan oemeriksaan fisiknya beserta dengan terapinya
- P :baik pak,apakah petugas melakukan pengecekan terlebih dahulu kondisi fisik rekam medis rawat jalan tersebut?
- N :iya dek itu salah satunya juga dicek juga itu nanti takutnyakan pas disimpan udah rusak gak bisa dibaca lagi
- P :Kalau untuk penyimpanannya RMnya sendiri pak apakah ada petugas lain yang bertugas untuk menyimpan RMnya?
- N :ada dek.bagian filling namanya disitukah nanti disimpan semua RM Baik rawat jalan,rawat inap,gawat darurat
- P :menurut bapak,apakah petugas disini sudah sesuai dengan SOP dalam penyediaan rekam medis ini pak?
- N :kalau menurut bapak sih belum semuanya yah dek,ada beberapa juga yang sesuai ada yang tidak,pasti adek pun udah taanyakan udah hampir 2 minggu adek disini udah taulah seluk beluk orang-orang dipuskes ini (sambil tertawa)

P :iya pak,kalau untuk faktor penghambatnya sendiri pak,apakah ada faktor yang menghambat proses pelaksanaan penyediaan rekam medisnya?

N :banyak dek, gak cuman dibagian pengelolaan RMnya ajah dibagian,pendaftaran penyimpananpun banyak yang menghambat ,salah satunya SDM tadi baru sarana sama prasarananya yang petugasnya yang gak sesuai tupoksinyalah banyak dek sebenarnya

P :pernah gak pak,petugas RM disini mengajukan permintaan supaya Ada perbaikan di Puskesmasnya pak khususnya bagian RM?

N :Pernah dek dulu setahun yang lalu udah kami usulkan sama pak Ow (bapak kepala puskesmas) supaya di ruangan ini di besarkan tapi sampai sekarang belum direalisasikan,lagian bapak itupun jarangny hadir jadi susah dek bagaimanapun ceritanya?

P :baik pak,kira-kira sampai disini saja wawancara saya pak,terimakasih atas ketersediaan waktunya pak

N :iya sama-sama

P :Izin ya pak

N :iya dek silahkan -silahkan.

Informan : Tenaga Pengelola RM 2.

P :selamat siang bu, saya Ernawaty Nasution mahasiswi FKM UIN-SU,mohon izin bu,saya mau mewawancarai bapak terkait penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan SOP dipuskesmas ini yang bertujuan untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya,apakah ibu bersedia menjadi narasumber saya?

N :selamat siang dek,iya bersedia

P :boleh ditanda tangani disini bu? (memberi kertas informan consent)

N :disini bapak tanda tangani?

P :iya bu

N :oke dek (tanda tangan)

P :boleh disebutkan nama dan umurnya pak?

N :nama saya Jestika kristina Napitupuluh,umur 34 tahun

P :untuk pendidikan terakhirnya bu?

N :Saya SI-kesmas

P :jabatan abang sebagai apa bu?

N :jabatan saya rangkap disini dek,ibu tenaga RM sama penyuluh dek

P :oh iya bu,bisa saya mulai untuk pertanyaan pertama ya bu?

N :iya dek,silakan

P :sebelumnya ni bu,apakah mengetahui pedoman penyediaan rekam medis?

N :SOP-nya maksudnyakan?

P :iya bu

N :oh iya tau tau,SOP itu ada banyak dek kalau untuk RM

P :Iya bu khusus kepada SOP penyediaannya RM aja pak,pencatatn,pengelolaan sama penyimpanannya

N :Oh,kalo SOP dek ada Di TU lah kayaknya,adek mau minta data SOPnya aja gitu?

P :bukan bus aya mau mewawancarai bapak terkait proses pelaksanaan Rekam medis berdasarkan SOP bu

N :oh oke oke

P :baik bu,menurut bu apakah proses pengelolaan rekam medis pasien rawat jalan sudah sesuai dengan SOP dipuskesmas parsoburan?

N :kalau di puskesmas ini kebetulan SOP kita disini masih standar tahun 2017 dari kementerian kesehatan kabupaten toba dek dan kapusnya kebetulan masih pak pardosi,jadi Kalau mengenai pengelolaan RM sesuai SOP atau tidak sepertinya belum dek.

P :oh begitu ya bu,kalau mengenai alur pengelolaan rekam medis disini apakah ada pak?

N :sebenarnya ada dek alur pengelolaannya ,tapi tidak terlalu diperhatikan sama petugas jadi yang setau bapak itu alurnya mulai dari terima rekam medis dari petugas pendaftaran kemudian cek *assembling*,kemudian dokumen RM diserahkan pada petugas coding,jika terdapat RM yang belum kembali ,petugas pengolahan konfirmasi ke petugas poliklinik kemudian dikasih kebagian filling kebulan.

P :Baik bu,berarti RM selesai dari poliklinik kan itu dikembalikan lagi bu ke bagian pendaftaran karena intalasinya RM dipuskesmas ini disatukan bu, jadi buapakah petugas langsung menerima RM dari petugas pendaftaran bu?

N :ya iya dek itu langsung diterima karnakan kita harus mengecek kelengkapan datanya semua RMnya dek

P :baik bu,bagaimana proses *assembling* pada pengelolaan rekam medis dipuskesmas parsoburan bu ?

- N :pengelolaannya diteliti atau dianalisis dulu kelengkapan si RM tersebut setelah dikembalikan dari unit rawat jalannya baru nomor RMnya diperiksa biar tidak ada nomor ganda ,setelah itu baru disusun menurut standar
- P :oh begitu yah bu ,kalau untuk pencodingannya bagaimana bu?
- N :kebetulan dek RM kita kan masih manual,jadi belum ada apa tadi untung mengcoding jadi berkas RMnya hanya seperti itu ajah ,masih banyak kendala dek dibagian RM ini SDM salah satunya yang kurang jadi berkas RMnya begitu ajah dek,kalu urang tau baca diagnosis dokternya ditanya lagi kepada pihak dokter yang bersangkutan
- p :baik bu, berartikan budi bagian pengelolaan RM pengkodeannya tidak ada,bagian analisisnya itu bagaimana ya bu?
- N :sama dek yang ada cuman *assembling* aja,jadi si RMnya itu cuman diteliti ajah dek kelengkapannya baru nanti disimpan
- P :baik bu,apa saja yang perlu dianalisis atau diteliti kelengkapannya di Rekam medis bu?
- N :seperti yang saya bilang tadi bahwa salah satu proses pengelolaannya adalah *assembling* yang dianalisis atau diteliti adalah penomoran sirekam medisnya ,nomor urutnya,jenis kelamin,nama,umur,tanggal masuk,tanggal keluar,anamnesia dan oemeriksaan fisiknya beserta dengan terapinya
- P :baik bu,apakah petugas melakukan pengecekan terlebih dahulu kondisi fisik rekam medis rawat jalan tersebut?
- N :iya dek itu salah satunya juga dicek juga itu nanti takutnyakan pas disimpan udah rusak gak bisa dibaca lagi
- P :Kalau untuk penyimpanannya RMnya sendiri bu apakah ada petugas lain yang bertugas untuk menyimpan RMnya?
- N :ada dek.bagian filling namanya disitukah nanti disimpan semua RM Baik rawat jalan,rawat inap,gawat darurat
- P :menuru ibu,apakah petugas disini sudah sesuai dengan SOP dalam penyediaan rekam medis ini bu?
- N :kalau menurut bu sih belum semuanya yah dek,ada beberapa juga yang sesuai ada yang tidak,pasti adek pun udah taunyanan udah hampir 2 minggu adek disini udah taulah seluk beluk orang-orang dipuskes ini (sambil tertawa)
- P :iya bu,kalau untuk faktor penghambatnya sendiri pak,apakah ada faktor yang menghambat proses pelaksanaan penyediaan rekam medisnya?

- N :banyak bu, gak cuman dibagian pengelolaan RMnya ajah dibagian,pendaftaran penyimpananpun banyak yang menghambat ,salah satunya SDM tadi baru sarana sama prasarananya yang petugasnya yang gak sesuai tupoksinyalah banyak dek sebenarnya
- P :pernah gak bu,petugas RM disini mengajukan permintaan supaya Ada perbaikan di Puskesmasnya pak khususnya bagian RM?
- N :Pernah dek dulu setahun yang lalu udah kami usulkan sama pak Ow (bapak kepala puskesmas) supaya di ruangan ini di besarkan tapi sampai sekarang belum direalisasikan,lagian bapak itupun jarangny hadir jadi susah dek bagaimanapun ceritanya?
- P :baik bu,kira-kira sampai disini saja wawancara saya pak,terimakasih atas ketersediaan waktunya bu
- N :iya sama-sama.

Informan :petugas bagian penyimpanan (filling) 1.

- P :Assalamualaikum bu, Horas bu selamat pagi bu,saya Ernawaty Nasution mahasiswi FKM UIN-SU,mohon izin bu,saya mau mewawancarai ibu terkait penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan SOP dipuskesmas ini yang bertujuan untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya,apakah ibu bersedia menjadi narasumber saya?
- N :Horas ,iya dek saya bersedia
- P :Baik bu,boleh diitanda tangani disini dulu bu? (memberi kertas informant consent)
- N :iya dek (tanda tangan)
- P :boleh disebutkan nama dan umurnya bu?
- N :nama saya Deborah Simanjuntak,umur 54 Tahun
- P :untuk pendidikan terakhir bu?
- N :SPK ibu keperawatan
- P :jabatan ibu sebagai apa bu?
- N :sebagai tenaga perawat dan sekaligus juga ibu dibagian MR dek
- P :baik bu,bisa saya mulai untuk pertanyaan pertama bu?
- N :bisa dek silahkan-silahkan
- P :apakah ibu mengetahui mengenai SOP penyediaan rekam medis bu?
- N :SOP tau dek,masih SOP yang lama keknya dipake dek,karena walaupun kapus udah ganti tapi belum ada perturan yang baru terkait SOP ini

- P :baik bu,apakah ibu tau mengenai alur penyimpanan rekam medis?
- N tau dek,dari mulai pendaftaran sampai tersedianya rekam medis di poliklinik baru pengelolaan rekam medis baru penyimpanan
- P :kalau untuk tempat penyimpanan rekam medisnya ada dimana yah bu?
- N :dibagian *fillingnya* itu dek yang diruang pendaftaran itu disitu semua rekam medis kita simpan,Kebetulan rekam medis ini satu instalasi semua dek.
- P :kalau boleh tau bu,penyimpanan dari rekam medis ini apakah semua rekam medis rawat jalan,rawat inap maupun rawat darurat disimpan dalam satu tempat bu?
- N :itu disimpan dalam satu rak dek,semua rekam medis disimpan dia kesatu tempat sesuai dengan nomor RM masing-masing
- P :baik bu,kalau dari proses penyimpanannya sendiri bu,sampai kapan batas waktunya rekam medis tersebut disimpan?
- N :sekitar 5 tahun lebih dek
- P :mengenai nomor rekam mediknya bu,apakah petugas langsung menyimpan rekam medik tersebut sesuai dengan nomor?
- N :Sebenarnya disimpan,tapi gak sama hari itu juga karna liat kerjaan jugakan,kadang-kadang kita tumpuk disitu,kita tumpuk dulu disitukan barulah agak longgar kita susunkanlah ke statusnya gitu ke apa keraknya
- P :baik bu ,apakah petugas rekam medis mensortir berkas medisnya kembali bu sebelum dilakukan penyimpanan?
- N :iya nanti dilengkapi itu misalnya kalo kita mau tempatkan diloker atau kita mau apa sortir-sortir kertasnya dilengkapi dulu itu.
- P :apakah ibu mengetahui tentang berkas rekam medis aktif dan berkas rekam medis inaktif?
- N :tau dek,kalo rekam medis yang gak aktif itu berarti pasiennya sudah meninggal
- P :seperti yang ibu bilang tadi bahwa RM semua pasien itu dikumpulkan dalam satu rak penyimpanan ,jadi kalau RM yang sudah tidak aktif lagi apakah masih disimpan disatu tempat itu?
- N :masih,masih disimpan makanya sekarang penyimpananya kek gitu ada yang dikotak sebagian ada yang dilemari sebagian
- P :berarti tidak disortir-sortir lagi bu yang mana yang aktif mana yang inaktif?

- N :iya enggak dek,kebetulan punkan ,hanya sebagai pekerja aja ibu disini kalau dari tupoksi ibu aturan bukan disini dek,yah tapi yang namanya pekerjaan pasti lama- lama jadi tau juganyakan
- P :mengenai pemusnahan rekam medik bu,kapan waktunya rekam medis tersebut akan dimusnahkan bu?
- N :Gak,gak dimusnahkan itu tetap kita simpan karnakan dimusnahkan gak langsung bisa, biasa itu sekali lima tahun itupun harus ada berita acaranya,biarpun meninggalkan ada aja nanti keperluannya itu apa keluarganya minta statusnya atau apa gitu harus ada disinikan
- P :oh baik bu,ada gak bu pasien atau keluarga yang meminjam berkas rekam medis,apakah dipuskesmas ini tersedia buku ekspedisi peminjaman?
- N :pernah dek tapi udah lama sekitar 2 tahunan gitulah,kalau buku ekspedisi ada
- P :Oh iya bu,jadi bu apakah petugas rekam medis mencocokkan rekam medis yang disimpan dengan berkas rekam medis yang keluar pada buku ekspedisi?
- N :kalau itu kayaknya dicocokkanlah dek,gak asalkan karna itu mengenai data pasien nanti takutnya hilang jadi pertanggung jawaban nanti
- P :berarti bu di Puskesmas ini kalau untuk pemusnahan rekam medis belum ada yah bu?
- N :iya dek,karna gadak SK yang mengatur hal tersebut
- P :baik bu,kira-kira sampai disini saya memewawancarai ibu,terimakasih atas waktunya
- N :sama-sama dek

Informan :petugas bagian penyimpanan (filling) 2.

- P :Horas bu selamat pagi bu,saya Ernawaty Nasution mahasiswi FKM UIN-SU,mohon izin bu,saya mau mewawancarai ibu terkait penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan SOP dipuskesmas ini yang bertujuan untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya,apakah ibu bersedia menjadi narasumber saya?
- N :Horas ,iya dek saya bersedia
- P :Baik bu,boleh diitanda tangani disini dulu bu? (memberi kertas informant consent)
- N :iya dek (tanda tangan)
- P :boleh disebutkan nama dan umurnya bu?
- N :nama saya evi yulianti pangaribuan,umur 25 Tahun

P :untuk pendidikan terakhir bu?

N :D-III keperawatan

P :jabatan ibu sebagai apa bu?

N :sebagai tenaga perawat dan sekalian juga ibu dibagian MR dek

P :baik bu,bisa saya mulai untuk pertanyaan pertama bu?

N :bisa dek silahkan-silahkan Panggil kakak ajah dek belum nikahnya ibu jangan segan-segan

P :iya kak ,apakah kakak mengetahui mengenai SOP penyediaan rekam medis ?

N :Tau dek,tapi kalau untuk SOP RM belum adalah dek kayaknya

P :baik kak,apakah kak tau mengenai alur penyimpanan rekam medis?

N :tau dek,pasien mendaftar dicari statusnya kalau RMnya udah ditemukan baru ke poliklinik rawat jalan,baru dikelola sama *assembling* kemudian bagian *filling*.

P :baik ka,apakah ka tau mengenai alur penyimpanan rekam medis?

N :alurnya kalo rekam medisnya udah siap dikelola kemudian disimpan dek dibagian rak penyimpanan

P : Tempat penyimpanan rekam medisnya ada dimana yah kak?

N :di rak penyimpanan atau status penyimpanan rekam medis dek

P :Penyimpanan dari rekam medis ini apakah semua rekam medis rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat disimpan dalam satu tempat kak?

N :ya dek disatukan penyimpanannya,yang udah bersampul hijau biasanya di rak lemari kalau yang belum bersampul distatus penyimpanan

P :Berapa lama penyimpanannya kak?

N :kurang lebih 2 tahun

P :mengenai nomor rekam mediknya ka,apakah petugas langsung menyimpan rekam medik tersebut sesuai dengan nomor?

N :enggak langsung disimpan dek,ada yang kadang dimasukkan di rak status ada ,petugas menumpuk RM nya dulu dek baru nanti kalau sudah longgarkan baru di susun dan simpan keraknya

P :baik kak ,apakah petugas rekam medis mensortir berkas medisnya kembali ka sebelum dilakukan penyimpanan?

- N :biasanya disortir dek mana tau yang disimoan di status penyimpanan ada biar digabungkan dia ke rak penyimpanan
- P :Apakah ibu mengetahui tentang berkas rekam medis aktif dan berkas rekam medis inaktif?
- N :tau dek
- P :seperti yang ibu bilang tadi bahwa RM semua pasien itu dikumpulkan dalam satu rak penyimpanan ,jadi kalau RM yang sudah tidak aktif lagi apakah masih disimpan disatu tempat itu?
- N :masih,Sampai saat ini masih disimpan
- P :berarti tidak disortir-sortir lagi bu yang mana yang aktif mana yang inaktif?
- N iya ,enggak dek
- P :mengenai pemusnahan rekam medik bu,kapan waktunya rekam medis tersebut akan dimusnahkan kak,karna semakin banyanya pasien pasti penyimpanannya akan penuh seiring waktu?
- N :sampai saat ini pun dek belum ada pemusnahannya,dan untuk saat ini belum dimusnahkan rekam medisnya karena itu nanti penting bagi pasien maupun keluarga pasien
- P :baik ka,ada gak ka pasien atau keluarga yang meminjam berkas rekam medis,apakah di puskesmas ini tersedia buku ekspedisi peminjaman?
- N :selama ibu bekerja disini belum ada dek
- P :Oh iya ka,jadi ka apakah petugas rekam medis mencocokkan rekam medis yang disimpan dengan berkas rekam medis yang keluar pada buku ekspedisi?
- N :iya dek ,kalau ada RM yang keluar maupun masuk akan didata biar gadak nanti kesalahan
- P :berarti bu di Puskesmas ini kalau untuk pemusnahan rekam medis belum ada yah bu?
- N :iya dek,belum ada SKnya
- P :menurut kakak,apa Petugas disini sudah sesuai SOP dalam hal penyediaan rekam medik kak
- N :bisa dibilang belum dek,ada sebagian udah ada sebagian enggak,karena kadang tergantung SOPnya sekarang dek, karna setau ibu SOP yang sekarang yang dipake yang lama yang ada cuman SOP RMnya kalau untuk penyimpanan belum kayaknya dek

P :baik kak,kira-kira sampai disini saya memewawancarai ibu,terimakasih atas waktunya

N :sama-sama dek

Informan :Pasien 1

P :Assalamualaikum bu,saya Ernawaty Nasution mahasiswi FKM UIN-SU Medan,mohon izin bu,saya mau mewawancarai ibu terkait penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan SOP dipuskesmas ini yang bertujuan untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya,apakah ibu bersedia menjadi narasumber saya?

N :Iya dek saya bersedia

P :Baik bu, boleh diitanda tangani disini dulu bu? (memberi kertas informant consent)

N :iya dek (tanda tangan)

P :boleh disebutkan nama dan umurnya bu?

N :nama saya Indri,umur 40 Tahun

P :untuk pendidikan terakhir bu?

N :Saya guru TK dek

P :baik bu,saya mulai pertanyaan pertama yah bu

N :iya dek

P :menurut ibu apa ibu tahu tentang rekam medis pasien rawat jalan

N :oh tau dek,karna kalo saya berobat disini ada ruangan rekam medis ditulis diatas berarti untuk tempat pendaftaran pasien

P :iya bu,tapi yang lebih tepatnya bu rekam medis itu berupa catatan data pasien bu,sebelumnya ibu tau mengenai Pedoman dari penyediaan Rekam medis atau peraturan yang melatar belakangi rekam medis bu,istilahnya SOP bu?

N :gak tau dek

P :iya baik bu,sebelumnya ibu sudah berapa kali berobat dipuskesmas ini bu?

N :sering ibu berobat kesini dek,karena komplek ibu kebetulan dekat kepuskesmaskan

P :Oh iya bu,kalau boleh saya tau bu ,selama ibu berobat disini apakah ibu tahu bagaimana alur pelayanan puskesmas disini sampai ibu selesai berobat?

- N :nanti ibu ngantri dulu didepan ruang rekam medis untuk mendaftarkan baru itu ibu ngasih Kartu berobat ibu, baru disuruh ibu nunggu nanti dipanggil namanya baru diperiksa dek
- P :baik bu,untuk kartu berobatnya sendiri bu apakah ibu pernah tidak membawa kartu berobat?
- N :pernah dek,kebetulan pas ibu nyuci jadi kenak rendam dia
- P :bagaimana ibu berobat jadinya?
- N :ibu bilang sama petugasnya kalau kartunya hilang ,baru diganti sih dek dengan kartu baru
- P :selama ibu berobat disini, pernah gak bu ada masalah selama pelaksanaan penyediaan rekam medik yang pernah kejadian gitu bu/
- N :pernah dek yang kartu ibu yang kenak rendak,ibu hafal kali sama nomor yang ditulis dikartu itu jadi ditanya petugasnyalah ibu terus dibilang nama ibu sianu 2 minggu yang lalu baru berobat kesini disuruhlah ibu nunggukan jadi ibu dengar itukan ada kertas untuk diagnosis dari dokter itu dek,katanya gak ada jadi petugas nya langsung mengganti yang barukan ,kebetulan ibupun mau periksa asma ibu sama dokter,dokternya lagi kosong jadi yang ada disitu perawatnya aja ,padahal rutin ibu untuk terapi sama ngambil obatnya juga jadi beda-beda dek obatnya banyak kali obat ibu
- P :berarti berkas ibu hilang yah bu,yang aturan diagnosis dokter sama selama ibu terapi dokternya sudah buat apa-apa ajah dicatatannya
- N :iya dek
- P :kapan masalahnya itu bu terjadi
- N :udah ada 2 bulan sih dek
- P :baik bu,bagaimana tanggapan ibu mengenai permasalahan yang terjadi dipuskesmas ini bu?
- N :yah semogalah diperbaiki dek cara kerja petugas-petugasnya,memang gak semua manusia itu benar semua,ibu pun pernahnya salah apalagi kan kita kita sama-sama punya pendidikan kuliah seharusnya disesuaikan sama aturan mereka biar enggak neko-neko jadinya
- P :baik bu,apakah ibu puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan pihak puskesmas dalam penyediaan rekam medis bu?
- N bisa dibilang puas dek,karna pun puskesmas ini belum berkembang kali memangkan
- P :iya bu,jadi bu bagaimana harapan ibu kedepannya mengenai rekam medis ini/

- N :semogalah kapusnya memperhatikan puskesmas tersebut,baik petugasnya dalam hal bekerja baru diperhatikan juga berkas-berkas biar gak hilang.
- P :baik bu terimakasih bu atas kesediaan ibu untuk saya wawancarai,mungkin sampai disini saya mewawancarai ibu
- N :iya dek sama-samalah,ibu pun mau membantu karna ibu pernahnya mengalami kek kau ini dek berat memang dek
- P :iya bu makasih ya bu
- N :iya dek



Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. wawancara dengan Petugas kepala puskesmas



Gambar 2. wawancara dengan petugas pencatatan rekam medis



Gambar 3. wawancara dengan petugas pengelolaan



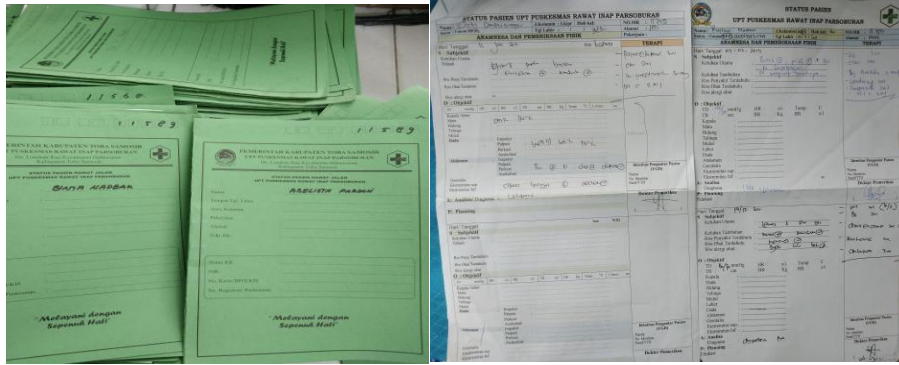
Gambar 4 wawancara dengan petugas penyimpanan



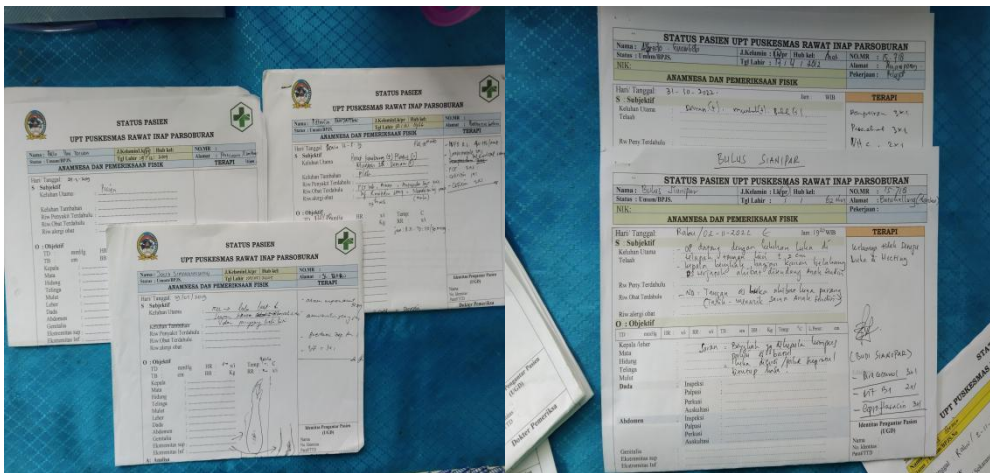
Gambar 5 wawancara dengan pasien



Gambar 6. Ruang Rekam medik pendaftaran



Gambar 7. Contoh bentuk RM Puskesmas Parsoburan



Gambar 8. RM pasien tidak lengkap (kanan) dan RM pasien nomor ganda (kiri)



Gambar 9. pengelolaan RM setelah selesai dari poliklinik



Gambar 10. lemari penyimpanan RM di Puskesmas Parsoburan



Gambar 11. lemari Status Penyimpanan RM Yang Tidak Bersampul Map (kiri)

Berkas rekam medis (kanan)





Gambar 12. RM yang ditumpuk sebelum disimpan (kanan) dan RM yang tidak

memiliki sampul (kiri)

Lampiran 9

Standar Operasional Prosedur (SOP)

	PENDAFTARAN PASIEN (PENYEDIAAN REKAM MEDIS)			
	SOP	No. Dokumen		: 490.006 / E. VII / POKK-504 / 10 / 2017
		No. Revisi		:
		Tanggal Terbit		: 23 Februari 2017
	Halaman	: 1/4		
UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PARSOBURAN			dr. RintarPardosi NIP.198101052009031001	
1. Pengertian	Pendaftaran pasien adalah Pelayanan rutin Petugas untuk menertibkan urutan pelayanan yang tersedia di Puskesmas.			
2. Tujuan	Agar pelayanan di Loker Pendaftaran berjalan dengan tepat, cepat, lancar dan prosedural.			
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Parsoburan Nomor Tahun 2017 tentang			
4. Referensi	Hasil Rapat			
5. Alat / Bahan				
6. Langkah-langkah	<p>A. Kunjungan baru</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pasien mengambil nomor antrian b. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut antri. c. Petugas menanyakan apakah pasien sudah pernah datang berobat dengan ramah d. Petugas menanyakan apakah punya kartu KTP, KK dan jaminan kesehatan e. Apabila punya, Petugas meminta kartu asuransi kesehatan KTP, KK dan jaminan kesehatan f. Petugas mencatat identitas pasien sesuai dengan kartu jaminan kesehatan di buku register g. Petugas menanyakan nama kepala keluarga, alamat lengkap kepala keluarga. h. Petugas mencatat identitas Kepala keluarga kedalam buku register pasien baru i. Petugas membuat nomor kartu berobat j. Petugas mencatat identitas pasien kedalam form Rekam medis dan menanyakan poli tujuan k. Petugas melengkapi form RM l. Petugas mengesep tanggal di form RM, m. Apabila memiliki jaminan kesehatan, petugas menulis No asuransi kesehatan pada lembar RM n. Petugas melampirkan kertas resep sesuai dengan jaminan kesehatan yang dimiliki pasien o. Petugas menyerahkan Kartu Tanda Berobat kepada Pasien p. Petugas memberitahu kepada pasien bahwa kartu tanda berobat berlaku 			

7-1

1/4

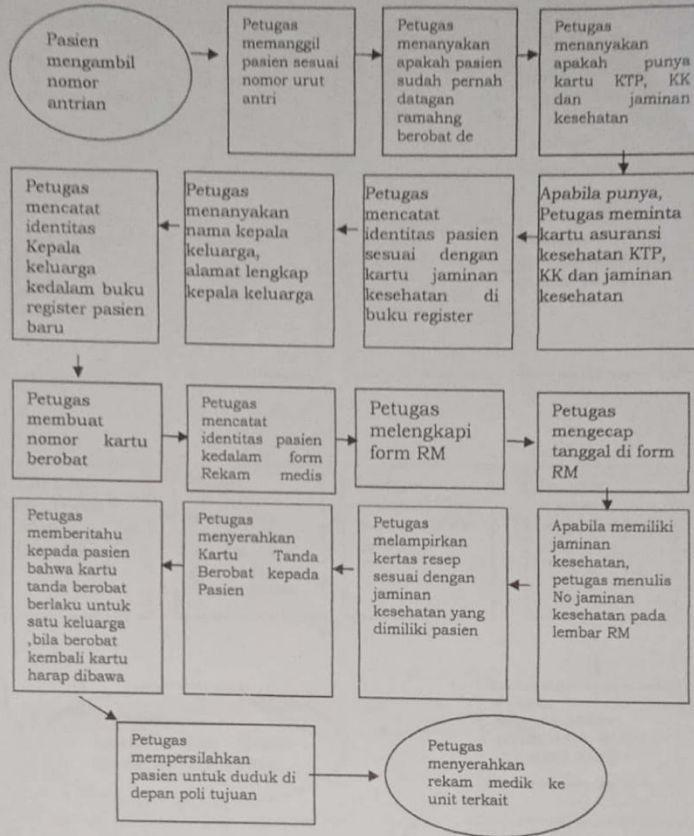
- q. untuk satu keluarga ,bila berobat kembali kartu harap dibawa.
- r. Petugas mempersilahkan pasien untuk duduk di depan poli tujuan.
- s. Petugas menyerahkan rekam medik ke unit terkait

B. Kunjungan lama

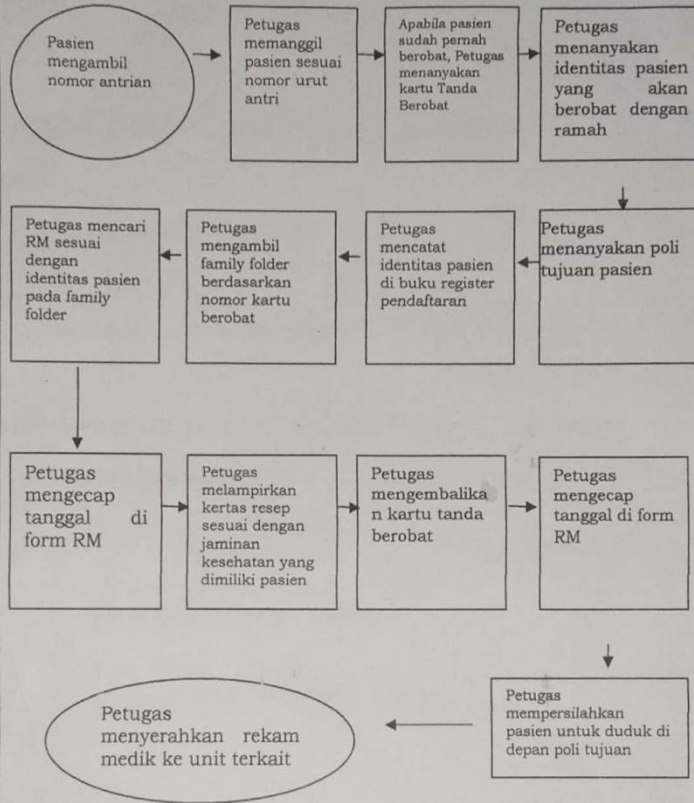
- a. Pasien mengambil nomor antrian
- b. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut antri.
- c. Apabila pasien sudah pernah berobat, Petugas menanyakan kartu Tanda Berobat dengan ramah.
- d. Petugas menanyakan identitas pasien yang akan berobat
- e. Petugas menanyakan poli tujuan pasien.
- f. Petugas mencatat identitas pasien di buku register pendaftaran.
- g. Petugas mengambil family folder berdasarkan nomor kartu berobat
- h. Petugas mencari RM sesuai dengan identitas pasien pada family folder
- i. Petugas mengecek tanggal di form RM
- j. Petugas melampirkan kertas resep sesuai dengan jaminan kesehatan yang dimiliki pasien
- k. Petugas mengembalikan kartu tanda berobat.
- l. Petugas mempersilahkan pasien untuk duduk di depan poli tujuan.
- m. Petugas menyerahkan rekam medik ke unit terkait

7. Bagan Alir

Kunjungan Baru



Kunjungan Lama





8. Hal-hal yang perlu diperhatikan

9. Unit Terkait

10. Dokumen Terkait

11. Rekam historis perubahan

No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai dilakukan

	PENYIMPANAN REKAM MEDIS		
	SOP	No.Dokumen : 490.009 /c. VII/Pnk-SOP	
		No.Revisi : / ij /2017	
		Tanggalterbit : 25 Februari 2017	
	Halaman : 1/2		
UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP PARSOBURAN			dr. Rintar Pardosi NIP.198101052009031001
1.Pengertian	Penyimpanan berkas rekam medis adalah kegiatan menyimpan berkas pasien di ruang filling setelah melalui proses pengolahan berkas rekam medis		
2.Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah langkah untuk mengatur penyimpanan berkas rekam medis secara teratur, tertib, sistematis, dan efektif agar dengan mudah, cepat dan tepat dapat ditemukan kembali apabila diperlukan		
3.Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 089/SK/KA-PKM.MNJ/XII/2016 tentang penyimpanan rekam medis		
4.Referensi	PermenkesNo.269tahun2008		
5.Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan non rumah sakit (puskesmas) wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung dari tanggal pasien terakhir pasien berobat 2. Setelah batas waktu yang ditentukan terlampaui, rekam medis dapat dimusnahkan. <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur retensi status rekam medis: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dilihat dari tanggal kunjungan terakhir ▪ Setelah 2 (dua) tahun dari kunjungan terakhir pasien tersebut tidak berkunjung ke puskesmas, berkas di ambil dari rekam medis yang masih aktif, kemudian catat dalam buku retensi rekam medis. ▪ Retensi dilakukan satu tahun sekali setiap bulan Desember b. Prosedur pemisahan status rekam medis dari aktif menjadi inaktif <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dilihat dari kunjungan terakhir ▪ Rekam medis yang tidak aktif selama 2 tahun terhitung dari kunjungan terakhir pasien, berkas di pisahkan di ruang lain / terpisah dari status rekam medis aktif kemudian catat di buku catatan rekam medis aktif ▪ Status rekam medis inaktif di kelompokkan sesuai dengan tahun terakhir kunjungan c. Prosedur pemusnahan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Status rekam medis yang sudah memenuhi syarat untuk dimusnahkan dilaporkan kepada kepala puskesmas ▪ Kepala puskesmas membuat surat keputusan tentang pemusnahan status rekam medis. ▪ Pembentukan tim pemusnahan dari unsur rekam medis dan tata usaha dengan SK kepala puskesmas. ▪ Tim pemusnah membuat berita acara pemusnahannya ng ditandatangani ketua dan sekretaris dan diketahui kepala puskesmas ▪ Berita acara pemusnahan status rekam medis yang asli disimpan di puskesmas. 		

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Khusus untuk arsip status rekam medis yang rusak atau tidak dapat dibaca dapat langsung di musnahkan dengan terlebih dahulu di catat dalam buku catatan pemusnahan. ▪ Pemusnahan dilaksanakan dengan dibakar biasa disaksikan pihak ketiga dan tim pemusnah. 																
6. Bagan Alir	<pre> graph TD A[Berkas rekam medis rawat jalan] --> C[Sistem penyimpanan Sentralisasi / penyatuan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap dalam satu rak penyimpanan] B[Berkas rekam medis rawat inap] --> C C --> D[Berkas Aktif] D --> E[Berkas Inaktif] E --> F[Retensi/ pemusnahan berkas] </pre>																
7. Unit Terkait	Petugas rekam medis																
8. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	Penyimpanan berkas harus sesuai dengan tahun dan nomer rekam medis																
9. Dokumen Terkait	Berkas Rekam medis																
10. Rekamam Histori Perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	NO	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan												
NO	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan														